Fkip unars

artikel surya ika

surya ika
PGSD UNARS
Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3670968614

Submission Date
Oct 6, 2026, 11:26 AM UTC

Download Date
Oct 6, 2026, 11:32 AM UTC

File Name
JURNAL_SURYA_IKA_REVISI.docx

File Size
32.9 KB

9 Pages

2,246 Words

13,820 Characters

29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Exclusions

- 1 Excluded Source

Top Sources

27% Internet sources
14% Publications
11% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

27% Internet sources
14% Publications
11% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung		3%
2	Internet	
repository.umsu.ac.id		3%
3	Internet	
repository.unars.ac.id		2%
4	Internet	
repository.metrouniv.ac.id		1%
5	Student papers	
unars		1%
6	Internet	
core.ac.uk		1%
7	Internet	
journal.unpas.ac.id		<1%
8	Internet	
cdn.juris.id		<1%
9	Internet	
digilib.unila.ac.id		<1%
10	Internet	
vdocuments.site		<1%
11	Internet	
repository.usd.ac.id		<1%

12	Internet	
www.vadcoy.com		<1%
13	Publication	
Anisah Widi Astuti, Albi Anggito, Ali Mustadi. "Do Augmented Realty Comics Impr...		<1%
14	Internet	
journal.universitaspahlawan.ac.id		<1%
15	Publication	
Adi Apriadi Adiansha, Husnul Khatimah, Asriyadin. "Pengembangan Kreativitas ...		<1%
16	Internet	
dindingpengetahuan.blogspot.com		<1%
17	Internet	
ejournal.kopertais4.or.id		<1%
18	Internet	
ejournal.lapad.id		<1%
19	Internet	
repository.ar-raniry.ac.id		<1%
20	Internet	
repository.uinjkt.ac.id		<1%
21	Internet	
jptam.org		<1%
22	Internet	
mahasiswa.mipastkipllg.com		<1%
23	Internet	
mulok.library.um.ac.id		<1%
24	Internet	
text-id.123dok.com		<1%
25	Publication	
Andri Kurnia Puspita Dewi, Yuli Prihatni, Ana Fitrotun Nisa. "Penerapan Media Yo...		<1%

26	Internet	
digilib.uinkhas.ac.id		<1%
27	Internet	
eprints.uny.ac.id		<1%
28	Internet	
es.scribd.com		<1%
29	Internet	
jurnal.harianregional.com		<1%
30	Internet	
jurnal.umt.ac.id		<1%
31	Internet	
jurnal.untan.ac.id		<1%
32	Internet	
repository.upp.ac.id		<1%
33	Publication	
Elvasanda Nabila Febriyanti Cahyasari, Retno Wulan Dari. "The Effectiveness of th...		<1%
34	Student papers	
Radboud Universiteit		<1%
35	Internet	
digilib.iain-palangkaraya.ac.id		<1%
36	Internet	
jurnal.goodnovelty.com		<1%
37	Internet	
repository.uinsaizu.ac.id		<1%
38	Internet	
repository.uinsuna.ac.id		<1%
39	Internet	
www.scribd.com		<1%

40 Internet

digilib.unimed.ac.id <1%

41 Internet

etd.uinsyahada.ac.id <1%

Pengaruh Model *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran PAI terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di SD Integral Luqman Al Hakim Situbondo

Surya Ika Wati[1], Reky Lidyawati[2], Mory Victor Febrianto[3]
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
E-mail: suryaika202@gmail.com , rekylidyawati@gmail.com , mory_victor@unars.ac.id

Abstrak

Artikel ini menguji apakah model pembelajaran Picture and Picture memengaruhi hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Integral Luqman Al Hakim Situbondo pada tahun ajaran 2025/2026. Latar belakangnya adalah pembelajaran PAI yang masih lebih banyak dipimpin guru sehingga siswa belum cukup aktif. Penelitian bersifat kuantitatif dengan metode quasi-experimental dan desain nonequivalent control group yang hanya memakai data posttest. Seluruh populasi, yakni 47 siswa, dijadikan sampel (sampel jenuh): 24 siswa kelas eksperimen mengikuti pembelajaran Picture and Picture, sedangkan 23 siswa kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional pada materi Asmaul Husna. Hasil belajar dinilai melalui tes uraian (11 butir valid; Cronbach's Alpha = 0,682), kemudian diuji dengan Shapiro-Wilk, Levene, dan Independent Samples t-Test menggunakan SPSS Statistics 32. Rerata posttest kelas eksperimen 80,29 (SD = 8,15) dan kelas kontrol 55,26 (SD = 11,26), sehingga selisihnya 25,03 poin. Hasil uji t, t(45) = 8,758 dengan Sig. (2-tailed) < 0,001, menolak H_0 dan menerima H_a. Jadi, model Picture and Picture berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas III. Temuan ini perlu dibaca dengan memperhatikan keterbatasan desain, terutama ketiadaan pretest dan keterlibatan satu sekolah saja.

Kata kunci: Picture and Picture, Pendidikan Agama Islam, hasil belajar.

Abstract

This article tests whether the Picture and Picture learning model affects third-grade students' learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) at SD Integral Luqman Al Hakim Situbondo in the 2025/2026 school year. The background is PAI teaching that remained largely teacher-led, leaving students insufficiently active. The study is quantitative, using a quasi-experimental, nonequivalent control group design with posttest data only. The entire population of 47 students was sampled (total sampling): 24 students in the experimental class learned through Picture and Picture, while 23 students in the control class received conventional instruction on Asmaul Husna. Learning outcomes were assessed with an essay test (11 valid items; Cronbach's Alpha = 0.682), then analyzed with Shapiro-Wilk, Levene, and Independent Samples t-Test in SPSS Statistics 32. The mean posttest score was 80.29 (SD = 8.15) in the experimental class and 55.26 (SD = 11.26) in the control class, a gap of 25.03 points. The t-test, t(45) = 8.758 with Sig. (2-tailed) < 0.001, rejected H_0 and accepted H_a. Thus, Picture and Picture significantly affects third-grade students' PAI learning outcomes. These findings should be read with the design's limitations in mind, chiefly the lack of a pretest and the involvement of a single school.

Keyword: Picture and Picture, Islamic Religious Education, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) bertugas menanamkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia sejak sekolah dasar, sehingga keberhasilannya tidak hanya diukur dari penguasaan pengetahuan, tetapi juga dari perubahan sikap dan perilaku. Pendekatan Pembelajaran Mendalam (*deep learning*) menghendaki siswa belajar secara berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran yang berpusat pada mereka. Akan tetapi, observasi awal di kelas III SD Integral Luqman Al Hakim Situbondo menunjukkan bahwa PAI masih banyak berjalan lewat penjelasan guru. Komunikasi cenderung satu arah, sebagian siswa kurang menyimak atau baru menjawab saat ditunjuk, dan keberanian bertanya serta berpendapat masih rendah.

Hasil belajar dipahami sebagai perubahan kemampuan siswa dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah mereka mengikuti pembelajaran (Hamalik, 2020). Penelitian ini membatasi hasil belajar pada ranah kognitif yang diukur dengan tes uraian pada jenjang mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4). Keaktifan yang rendah membuat siswa cenderung sekadar menghafal tanpa menangkap makna materi, sehingga pengetahuan mudah hilang dan hasil belajar belum maksimal.

Model *Picture and Picture* merupakan salah satu cara yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan itu. Gambar menjadi media utama: siswa mengamati gambar, menyusun atau memasangkannya secara logis, menjelaskan alasan susunannya, lalu menyimpulkan materi bersama guru (Suprijono, 2020). Ciri tersebut cocok bagi siswa kelas III yang berada pada tahap operasional konkret dan lebih mudah memahami informasi lewat media visual serta kegiatan langsung. Pada materi Asmaul Husna, misalnya, siswa dapat mencocokkan gambar dengan makna nama-nama Allah, kemudian mempertanggungjawabkan pilihannya di depan kelas.

Beberapa penelitian telah mengkaji model ini terhadap berbagai capaian belajar. Sinaga et al. (2024) menelaah pengaruhnya pada hasil belajar siswa kelas VI dalam pembelajaran tematik, Mabruroh et al. (2020) pada berpikir kreatif siswa sekolah dasar, dan Haikal (2025) pada hasil psikomotorik siswa kelas II madrasah ibtidaiyah. Dalam mata pelajaran PAI, Rofik dan Oktapiani (2020) mengkaji penggunaan model kooperatif tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar. Studi ini menambahkan bukti pada konteks yang berbeda: siswa kelas III sekolah dasar Islam terpadu, materi Asmaul Husna, dan hasil belajar kognitif yang diukur dengan tes uraian.

Berdasarkan uraian tersebut, studi ini bertujuan mengetahui pengaruh model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas III di SD Integral Luqman Al Hakim Situbondo. Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya pengaruh model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa, sedangkan hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak ada pengaruh.

METODE

Studi ini berpendekatan kuantitatif dengan metode *quasi-experimental* dan desain *nonequivalent control group*: dua kelas yang sudah terbentuk mendapat perlakuan berbeda pada materi yang sama (Sugiyono, 2024). Kelas eksperimen (3B) belajar dengan model *Picture and Picture*, sedangkan kelas kontrol (3A) belajar secara konvensional melalui ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Usai pembelajaran, kedua kelas mengerjakan posttest, dan hanya data posttest yang dianalisis.

Penelitian dilakukan di SD Integral Luqman Al Hakim Situbondo pada tahun ajaran 2025/2026 dengan materi Asmaul Husna. Populasinya seluruh siswa kelas III, yaitu 47 siswa. Melalui teknik sampel jenuh, semua populasi menjadi sampel: 24 siswa kelas 3B sebagai kelompok eksperimen dan 23 siswa kelas 3A sebagai kelompok kontrol. Siswa tidak diacak secara individual dalam penentuan kelompok.

Pembelajaran di kelas eksperimen berpedoman pada sintaks *Picture and Picture* (Suprijono, 2020): guru menyampaikan tujuan dan materi pengantar, lalu menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi; siswa bergantian mengurutkan atau memasangkan gambar dan menjelaskan alasannya; guru kemudian menanamkan konsep, dan bersama siswa menyimpulkan materi. Setiap pertemuan berdurasi 2 × 35 menit, dan pembelajaran dilaksanakan dalam dua pertemuan.

Hasil belajar diukur melalui tes uraian yang disusun dari indikator pembelajaran pada jenjang kognitif C1 sampai C4. Instrumen awal berisi 15 butir dan diujicobakan kepada 28 siswa kelas IV yang telah mendapat materi serupa. Validitas diperiksa dengan korelasi *Pearson Product-Moment* (r tabel = 0,374 pada taraf 5%): 11 butir valid, sedangkan 4 butir (nomor 4, 6, 8, dan 9) tidak dipakai. Reliabilitas 11 butir valid diuji dengan *Cronbach's Alpha* dan bernilai 0,682 (> 0,60), sehingga instrumen tergolong reliabel.

Data posttest diolah dengan SPSS Statistics 32. Normalitas diperiksa dengan *Shapiro-Wilk* karena tiap kelompok berjumlah kurang dari 50 siswa, kesamaan varians dengan *Levene's Test*, dan pengaruh perlakuan dengan *Independent Samples t-Test* pada taraf signifikansi 0,05. H_0 ditolak apabila Sig. (2-tailed) < 0,05.

HASIL

Subjek penelitian adalah 24 siswa kelas 3B (kelompok eksperimen) dan 23 siswa kelas 3A (kelompok kontrol). Tabel 1 menyajikan statistik deskriptif posttest kedua kelompok.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Posttest Hasil Belajar PAI

Kelompok	N	Mean	SD	Min	Max
Eksperimen	24	80,29	8,15	68	100
Kontrol	23	55,26	11,26	40	77

Kelompok eksperimen unggul 25,03 poin dari kelompok kontrol dalam rerata posttest (80,29 berbanding 55,26). Nilai kelompok eksperimen berada pada rentang 68–100, sedangkan kelompok kontrol 40–77, dan sebaran kelompok kontrol lebih lebar (SD = 11,26 dibanding 8,15).

Shapiro-Wilk dipilih untuk uji normalitas karena kedua kelompok berukuran di bawah 50. Signifikansinya 0,225 pada kelompok eksperimen dan 0,054 pada kelompok kontrol; keduanya di atas 0,05 sehingga data berdistribusi normal (Tabel 2). Nilai kelompok kontrol hanya sedikit di atas batas, sehingga asumsi normalitas pada kelompok ini perlu dicermati.

Levene's Test memberi signifikansi 0,061 (Based on Mean), 0,159 (Based on Median), 0,161 (Based on Median and with Adjusted df), dan 0,069 (Based on Trimmed Mean). Semuanya melebihi 0,05 sehingga varians kedua kelompok homogen (Tabel 3), walaupun nilai Based on Mean *mendekati batas.*

Pada baris *Equal Variances Assumed*, *Independent Samples t-Test* menunjukkan t hitung 8,758 dengan df 45 dan signifikansi (2-tailed) < 0,001 (Tabel 4). Kedua kelompok berselisih 25,03 poin (*Mean Difference*) dengan interval kepercayaan 95% dari 19,27 hingga 30,79. Baris *Equal Variances Not Assumed* menghasilkan simpulan yang sama (t = 8,698; df = 39,983; Sig. < 0,001), dan ukuran efeknya sangat besar (Cohen's d = 2,56).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Output SPSS)

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Berpikir Ilmiah	Post Test Kelas Eksperimen	.159	24	.121	.946	24	.225
	Post Test Kelas Kontrol	.145	23	.200*	.916	23	.054
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas (Output SPSS)

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Berpikir Ilmiah	Based on Mean	3.688	1	45	.061
	Based on Median	2.051	1	45	.159
	Based on Median and with adjusted df	2.051	1	36.837	.161
	Based on trimmed mean	3.483	1	45	.069

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Independent Samples Test (Output SPSS)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Berpikir Ilmiah	Equal variances assumed	3.688	.061	8.758	45	.000	25.03080	2.85814	19.27420	30.78739
	Equal variances not assumed			8.698	39.983	.000	25.03080	2.87766	19.21476	30.84684

Varians kedua kelompok homogen (Sig. = 0,061 > 0,05), sehingga hasil uji t dibaca pada baris *Equal Variances Assumed*.

Dari rangkaian uji tersebut, Sig. (2-tailed) < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, model *Picture and Picture* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas III di SD Integral Luqman Al Hakim Situbondo.

PEMBAHASAN

Siswa yang belajar dengan model *Picture and Picture* meraih rerata posttest 80,29, unggul 25,03 poin dari siswa yang belajar secara konvensional (55,26), dan selisih itu signifikan ($t = 8,758$; $p < 0,001$). Dengan demikian, penerapan model ini berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas III. Namun, karena penelitian ini quasi-experimental tanpa pretest dan tanpa pengacakan individu, pengaruh tersebut lebih tepat dipandang sebagai indikasi yang kuat daripada bukti kausal mutlak.

Karakteristik sintaks model dapat menjelaskan perbedaan itu. Gambar membantu mengonkretkan konsep abstrak, seperti makna nama-nama Allah dalam Asmaul Husna, bagi siswa kelas III yang berada pada tahap operasional konkret. Aktivitas mengamati, mengurutkan atau memasangkan gambar, dan menjelaskan alasan mengajak siswa terlibat langsung serta membangun pemahamannya sendiri, sejalan dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Model pembelajaran sendiri adalah pola yang memandu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran demi tercapainya tujuan (Suprijono, 2020), dan sintaks *Picture and Picture* menyajikan alur yang sistematis dari mengamati gambar sampai menyimpulkan materi.

Di kelas kontrol, pembelajaran lebih sering berupa ceramah dan tanya jawab sehingga siswa cenderung pasif menerima informasi. Hal ini sejalan dengan temuan observasi awal tentang rendahnya keaktifan siswa dan diduga ikut menjelaskan selisih capaian serta sebaran nilai yang lebih lebar pada kelas kontrol.

Hasil belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Hamalik, 2020), padahal penelitian ini hanya mengukur ranah kognitif lewat tes uraian. Karena itu, perubahan sikap dan keterampilan siswa belum teruji dan perlu dikaji dalam penelitian berikutnya. Temuan ini melengkapi studi Sinaga et al. (2024) tentang hasil belajar siswa kelas VI, Mabruroh et al. (2020) tentang berpikir kreatif, Haikal (2025) tentang hasil psikomotorik, dan Rofik dan Oktapiani (2020) tentang hasil belajar PAI, dengan menghadirkan bukti dari kelas III sekolah dasar Islam terpadu pada materi Asmaul Husna.

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, hanya data posttest yang dianalisis sehingga kesetaraan kemampuan awal kedua kelas tidak dapat dipastikan. Kedua, tiap kelompok berasal dari satu kelas di satu sekolah, sehingga perbedaan karakteristik kelas atau gaya mengajar tidak sepenuhnya terkendali. Ketiga, perlakuan hanya dua pertemuan pada satu materi, sehingga dampak jangka panjangnya belum tampak. Keempat, reliabilitas instrumen ($\alpha = 0,682$) tergolong sedang, dan signifikansi uji normalitas kelas kontrol (0,054) serta uji homogenitas (0,061) berada dekat batas 0,05.

Secara praktis, guru PAI dapat menjadikan model *Picture and Picture* alternatif untuk mengaktifkan siswa, dengan tetap memperhitungkan waktu persiapan media gambar dan pengelolaan kelas saat siswa menyusun gambar. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan pretest,

melibatkan lebih dari satu kelas atau sekolah, memperpanjang durasi perlakuan, dan mengukur ranah afektif serta psikomotorik.

KESIMPULAN

Siswa yang belajar dengan model *Picture and Picture* meraih rerata posttest 80,29 (SD = 8,15), lebih tinggi daripada siswa yang belajar secara konvensional, yaitu 55,26 (SD = 11,26), dengan selisih 25,03 poin. Data kedua kelompok berdistribusi normal dan bervarians homogen, dan *Independent Samples t-Test* menghasilkan t(45) = 8,758 dengan Sig. (2-tailed) < 0,001, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, model *Picture and Picture* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas III di SD Integral Luqman Al Hakim Situbondo Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil ini perlu dimaknai bersama keterbatasan desain, terutama ketiadaan pretest dan penggunaan satu sekolah, sehingga penelitian lanjutan dengan desain yang lebih ketat tetap diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Haikal, P. (2025). Penerapan model pembelajaran Picture and Picture dalam meningkatkan hasil psikomotorik pada siswa di kelas II MIS Nurur Rahman Kota Jambi. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 3*(2), 213–221. https://doi.org/10.55606/lencana.v3i2.5037

Hamalik, O. (2020).

Mabruroh, L. H., Irianto, A., & Yustitia, V. (2020). Pengaruh metode Picture and Picture terhadap berpikir kreatif siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 11*(1), 102–108. https://doi.org/10.21009/jpd.v11i1.15399

Rofik, K., & Oktapiani, M. (2020). Pengaruh penggunaan model kooperatif tipe Picture and Picture terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Sinaga, A. P., Sirait, J., & Marlina, E. (2024). Pengaruh model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar siswa pada tema IV subtema I siswa kelas VI di SD Negeri 095557 Sinaksak. *Journal Sains Student Research, 2*(1), 684–691. https://doi.org/10.61722/jssr.v2i1.946

Sugiyono. (2024).
Suprijono, A. (2020).